

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inovasi merupakan proses penting yang membantu memajukan berbagai bidang dengan memperkenalkan sesuatu yang baru yang menambah nilai. Inovasi bukan hanya tentang menciptakan produk atau layanan baru, tetapi juga tentang peningkatan proses dan cara kerja yang dapat membuat organisasi lebih efisien dan efektif. Inovasi memainkan peran penting dalam menghadapi persaingan global dan lingkungan yang berubah cepat, dan juga merupakan kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing organisasi. Organisasi yang dapat terus berinovasi dari waktu ke waktu memiliki peluang lebih baik untuk tetap kuat dan berkembang dalam menghadapi tantangan modern (Arjang, 2025). Menurut Kholifah et al., (2021) Inovasi adalah “proses menemukan metode baru yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, baik dalam organisasi maupun masyarakat”. Inovasi tidak hanya tentang aspek teknis tetapi juga melibatkan faktor sosial dan budaya yang mendukung keberhasilan implementasi.

Inovasi digital merupakan bagian penting dari inovasi di era yang digerakkan oleh teknologi saat ini. Ini melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menciptakan nilai tambah dan membawa perubahan di berbagai area organisasi. Inovasi digital mencakup penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), data besar, *Internet of Things (IoT)*, dan komputasi awan. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses, analisis data yang lebih cepat, dan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Selain itu, inovasi digital membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan dan kebutuhan

pengguna, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengembangan layanan baru (Rasyiddin et al, 2024).

Digital *governance* merupakan salah satu inovasi digital yang berperan penting dalam pengelolaan organisasi, khususnya di sektor publik dan lembaga pendidikan. Ini menggabungkan teknologi digital ke dalam proses administratif dan pengambilan keputusan, yang membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik. Penggunaan tata kelola digital memungkinkan penggunaan sistem informasi manajemen terkomputerisasi, yang mempercepat proses kerja, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan kualitas layanan publik. Digital *governance* juga mendukung pengelolaan arsip digital secara sistematis, memastikan keamanan data dan kemudahan akses, yang merupakan persyaratan utama bagi birokrasi modern dan reformasi layanan (Lufiana & Kuswanto, 2025).

Kearsipan adalah cara teratur untuk mengurus dokumen penting mulai dari mengumpulkan, menyimpan, melindungi, hingga merawat berkas-berkas tersebut, baik untuk keperluan hukum, administrasi, maupun sejarah. Sebelumnya, pengelolaan arsip dilakukan secara manual dengan menggunakan lemari dan kertas, namun kini telah berubah menjadi pengarsipan digital dengan menggunakan folder elektronik di komputer atau layanan cloud (Ratnaningsih, 2025). Perubahan ini membuat pengelolaan arsip lebih efektif, efisien, dan aman, serta memudahkan akses ke dokumen kapan dan di mana saja tanpa mengkhawatirkan kerusakan fisik pada arsip. Dalam Peraturan ANRI No. 6 Tahun 2021 mendefinisikan arsip elektronik sebagai dokumen yang dibuat dan diterima dalam format elektronik atau hasil alih media (pengalihan dari media lain ke

digital). Peraturan ini mengatur secara komprehensif pengelolaan arsip elektronik, meliputi pembuatan, penerimaan, penggunaan, penyimpanan, pelestarian, konversi (termasuk pemindaian), pengurangan, perolehan, pendeskripsian, pelestarian digital, serta akses dan pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi tersebut mencakup berbagai bentuk arsip digital, baik yang dihasilkan secara langsung maupun yang dihasilkan dari konversi dokumen fisik ke dalam format digital, sehingga mendukung pengelolaan arsip modern yang akurat, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi yang merupakan institusi pendidikan tinggi dengan banyak informasi dan dokumen penting baik di bidang akademik maupun administratif, mengalami kesulitan dalam mengatur arsip mahasiswa secara manual, seperti tantangan dalam menemukan data mahasiswa, kemungkinan hilangnya atau rusaknya dokumen, serta kurangnya penggunaan waktu yang efisien. Penumpukan Arsip fisik juga menimbulkan tantangan dalam hal menempati ruang penyimpanan dan menjaga keamanan data mahasiswa. Situasi ini tidak hanya menghambat proses layanan, tetapi juga bisa berdampak pada ketepatan layanan yang diberikan kepada mahasiswa.

Dalam penerapan inovasi pengarsipan digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Unitri, muncul permasalahan baru akibat terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sistem digital secara efektif. Beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan, seperti tidak dapat fokus saat mengetik link untuk mengunggah dokumen, sehingga mereka tidak dapat mengakses link yang disediakan dengan benar. Selain itu, terdapat kesalahan dalam proses pemindaian

dokumen, sehingga hasil pemindaian menjadi tidak jelas dan tidak dapat digunakan. Tantangan tantangan ini menghambat peningkatan efisiensi layanan yang seharusnya dicapai melalui sistem digital. Oleh karena itu, selain mengembangkan teknologi, penting untuk memberikan pendidikan dan dukungan yang memadai kepada mahasiswa agar mereka dapat menggunakan inovasi pengarsipan digital secara efektif. Hal ini memastikan bahwa manfaat teknologi dapat dirasakan sepenuhnya oleh semua pengguna, terutama para mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni “Inovasi Pengarsipan Digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Bagaimana inovasi pengarsipan digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi pengarsipan digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui inovasi pengarsipan digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat inovasi pengarsipan digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk inovasi pengarsipan digital yang dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat membantu dalam menentukan, menganalisis, dan memperjelas tentang Inovasi pengarsipan digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1. Bagi Instansi: dapat dijadikan sebagai acuan dan dukungan bagi instansi (Objek Penelitian) khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Unitri yang akan menjalankan Inovasinya agar pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa menjadi lebih efisien dan efektif.
2. Bagi Peneliti Lain: dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang memiliki ruang lingkup yang sama.
3. Bagi Peneliti: sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir agar mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.